

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mempelajari teori tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini dan pengalaman langsung di lahan praktik Di Kota Pontianak, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian data subjektif pada Ny. I G1P0A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh data subjektif yaitu ibu mengatakan pengeluaran air ketuban dari jalan lahir berwarna putih jernih dan berbau khas.
2. Pengkajian data objektif pada Ny. I G1P0A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh data Keadaan umum: Baik, Kesadaran: Composmentis, Tekanan Darah: 115/73 mmHg DJJ: 140 kali per menit dan Pemeriksaan Dalam Porsio tebal, pendataran 25%, Pembukaan 1 cm, Penurunan HI, dan kesan panggul luas, Ketuban (-) merembes.
3. Mampu menegakkan analisis pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini, pada Ny. I yaitu G1P0A0 Hamil 40 minggu Inpartu kala 1 fase laten dengan KPD, janin tunggal hidup presentasi kepala.
4. Dengan ketuban pecah dini, pada Ny. I yaitu G1P0A0 Hamil 40 Minggu dengan KPD Inpartu kala 1 fase laten janin tunggal hidup. Mampu melaksanakan kasus ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini. Terpasang

infus Dekstro 5% dan dilanjutkan dengan infus RL drip cynto 20 tetes per menit. Melapor kepada Dr. Sp. OG atas instruksi dokter persalinan.

5. Tidak ada perbedaan pada penatalaksanaan KPD antara konsep dasar teori dengan Rumah Sakit Anton Soedjarwo. Jika di teori penatalaksanaan KPD >37 minggu jika tidak ada kemajuan persalinan harus segera di induksi begitu juga penatalaksanaan di Rumah Sakit Anton Soedjarwo. Jika ibu melahirkan dengan KPD tidak ada pembukaan maka dianjurkan oleh dokter untuk dilakukan induksi dan di pantau dengan mengobservasi TTV, HIS, DJJ dan kemajuan persalinan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada praktik dalam bentuk SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah diterapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Pelayanan kebidanan di Rumah Sakit Anton Soedjarwo wilayah Kota Pontianak agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN

3. Bagi Instusi

Diharapkan bagi instusi terutama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak dapat menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang diharapkan mahasiswa untuk mempermudah dalam pembelajaran.

4. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan.